

**KOMPRES DINGIN UNTUK MENGURANGI BENGGAK DAN  
MENURUNKAN SKALA NYERI PADA KLIEN MULTIPLE  
ODONTEKTOMI : CASE REPORT**

**<sup>1,3</sup>Hesty Wulandari Arsanti Putri <sup>2</sup>Brahmono Widiharto, <sup>3</sup>Nining Indrawati\***

<sup>1,2</sup>Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta, Indonesia

*Email:nining@stikesbethesda.ac.id*

**ABSTRAK**

Latar Belakang : Impaksi adalah keadaan gigi yang terhalang pertumbuhannya untuk mencapai kedudukan secara normal. Tindakan yang dilakukan pada klien yang mengalami impaksi adalah pembedahan, pembedahan ini disebut *odontektomi*. Efek tindakan *odontektomi* antara lain perdarahan, bengkak dan nyeri. Gejala Utama : Klien mengalami bengkak pada pipi dan nyeri gusi setelah tindakan pembedahan. Intervensi Terapeutik: Pemberian kompres dingin untuk mengurangi pembengkakan dan menurunkan skala nyeri. *Outcome* : Terjadi penurunan pembengkakan dan penurunan skala nyeri setelah diberikan kompres dingin. Kesimpulan : Pemberian kompres dingin adalah tindakan non farmakologis yang diberikan kepada klien setelah dilakukan tindakan pembedahan untuk mengurangi bengkak dan menurunkan skala nyeri.

Kata Kunci : bengkak; nyeri; kompres dingin; multiple odontektomi.

**ABSTRACT**

*Background : Impaction is a condition where teeth are prevented from growing to their normal position. The action performed on clients who experience impaction is surgery, this surgery is called odontectomy. The effects of odontectomy include bleeding, swelling and pain. Main Symptoms: The client experiences swelling of the cheek and gum pain after surgery. Therapeutic Intervention: Applying a cold compress to reduce swelling and reduce the pain scale. Outcome: There was a decrease in swelling and a decrease in the pain scale after being given a cold compress. Conclusion: Giving a cold compress is a non-pharmacological action given to clients after surgery to reduce swelling and reduce the pain scale.*

*Keywords: swelling-pain-cold compress-multiple odontectomy.*

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih memerlukan perhatian yang serius. Salah satu masalah gigi yang sering terjadi adalah gigi impaksi. Masalah kesehatan gigi dan mulut banyak terjadi karena kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut (Rampi, 2017).

Adanya gigi impaksi dapat mengganggu fungsi pengunyahan serta dapat menyebabkan berbagai komplikasi sehingga perlu dilakukan tindakan pencabutan. Pencabutan gigi impaksi perlu dilakukan tindakan perawatan untuk mencegah terjadinya komplikasi pencabutan dengan metode operasi pembedahan yang disebut dengan *odontektomi* (Akbar, 2021). Salah satu intervensi yang dapat mengurangi nyeri pasca operasi adalah memberikan kompres dingin. Kompres dingin dapat meringankan rasa sakit. Kompres dingin menurunkan prostaglandin yang meningkatkan sensitivitas reseptor rasa sakit dan zat-zat lain pada tempat luka dengan menghambat proses inflamasi. Selain itu, kompres dingin juga bisa mengurangi pembengkakan dan peradangan dengan menurunkan aliran darah ke area yang dilakukan pembedahan (efek vasokonstriksi) (Hardianto, 2022).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan desain *case report* atau laporan kasus. Laporan kasus sebagai desain penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat nyeri dan bengkak pada pasien multiple odontectomy setelah dilakukan intervensi perawatan kompres dingin. Subjek dalam laporan kasus ini adalah pasien dengan post multiple odontectomy yang sudah menanda tangani *informed consent*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sama seperti metode pengkajian dalam proses perawatan, meliputi wawancara, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dari catatan medis pasien, dan observasi. Hasil dari pelaksanaan keempat metode tersebut disajikan secara naratif untuk dapat memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan multiple odontectomy.

## HASIL

Seorang perempuan berusia 29 tahun, saat dilakukan pengkajian keluhan yang dirasakan nyeri pasca operasi, klien mengatakan masuk ke rumah sakit karena sering merasa nyeri gusi dan sering sariawan terutama pada pipi sebelah kanan sejak 1,5 bulan yang lalu, saat periksa ke dokter bedah mulut dianjurkan untuk akan dilakukan pencabutan gigi geraham terakhir . Klien tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi ataupun diabetes melitus, tidak ada riwayat alergi obat ataupun makanan. Pemeriksaan fisik yang dilakukan pada tanggal 16 November 2023 didapat tanda-tanda vital tekanan darah 105/56 mmHg, nadi 57x/menit regular, respirasi 18x/menit regular, suhu 36.6°C. Hasil studi dokumentasi yang didapat hasil laboratorium dalam batas normal, thorax foto kesan gambaran paru bronchitis dengan vasculer meningkat, besar cor normal. Hasil OPG tampak impaksi 18,28, 38, 48 tampak tumpatan 35 dengan diagnose medis *Multiple Impaksi*.

Saat dilakukan pengkajian pipi sebelah kiri klien bengkak pasca operasi, klien juga mengatakan terasa nyeri di daerah yang di operasi, pipi terasa tebal dan kaku. Saat terjadi impaksi akan muncul keluhan nyeri gusi. Mulut tidak bisa dibuka secara maksimal dan ada pembengkakan di daerah gusi. Diagnosa keperawatan yang didapat saat pengkajian adalah nyeri akut berhubungan dengan adanya agen pencedera fisik (pasca tindakan operasi). Setelah dilakukan tindakan selama 1 x 24 jam diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil Keluhan nyeri, gelisah, tekanan darah dan nafsu makan membaik. Rencana tindakan keperawatan yang dilakukan mengidentifikasi skala nyeri, memberikan tehnik non farmakologis dengan memberikan kompres dingin. Evaluasi keperawatan telah dilakukan selama 2 jam klien mengalami pengurangan bengkak dan penurunan skala nyeri. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada klien tercatat dalam lembar observasi sebagai berikut:

Tabel Observasi

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Jam (WIB)</b>	<b>Sebelum Dikompres Dingin</b>	<b>Sesudah Dikompres Dingin</b>
1.	16 Nov 23	12.30 WIB	Skala nyeri 4 Pipi kanan 10cm Pipi kiri 10cm	
		13.00 WIB		Skala nyeri 3 Pipi kanan 11cm Pipi kiri 11cm
2.	16 Nov 23	14.30 WIB	Skala nyeri 4 Pipi kanan 11cm Pipi kiri 11 cm	
		15.00 WIB		Skala nyeri 3 Pipi kanan 9cm Pipi kiri 9cm
3.	17 Nov 23	07.30 WIB	Skala nyeri 5 Pipi kanan 11cm Pipi kiri 10cm	
		08.00 WIB		Skala nyeri 3 Pipi kanan 9cm Pipi kiri 9cm
4.	17 Nov 23	09.00 WIB	Skala nyeri 5 Pipi kanan 11cm Pipi kiri 10cm	
		09.30 WIB		Skala nyeri 3 Pipi kanan 10cm Pipi kiri 9 cm

Walaupun tindakan pemberian kompres dingin belum memberikan efek yang signifikan karena klien masih merasa kaku dan belum bisa membuka mulut secara maksimal dan masih terasa nyeri saat pemberian kompres dingin dihentikan.

Pada hari berikutnya tindakan pemberian kompres dingin diberikan kembali dan klien merasa lebih nyaman karena bengkak berkurang dan skala nyeri menurun. Setelah dilakukan tindakan keperawatan di hari berikutnya masalah keperawatan yang dialami klien teratasi. Klien merasa nyaman bengkak berkurang, pipi tidak terasa kaku, mulut bisa membuka dengan maksimal dan skala nyeri menurun dari 4 menjadi 3.

## **PEMBAHASAN**

Klien yang mengalami impaksi akan mengalami kesulitan dan akan mengalami beberapa keluhan dengan gusi atau giginya. Tindakan yang akan dilakukan pada klien dengan impaksi adalah pembedahan yang disebut *odontektomi*. Efek tindakan *odontektomi* yang akan dihadapi oleh seseorang diantaranya adalah risiko perdarahan, bengkak pasca operasi dan nyeri. Bengkak dan nyeri terjadi karena ada jaringan lunak tempat gigi menjadi koyak dan rusak, hal ini akan menyebabkan senyawa kimia serta sel darah putih yang berfungsi mencegah terjadinya infeksi karena jaringan dan pembuluh darah terbuka menginisiasi dan direspon oleh syaraf sebagai rasa nyeri.

Bengkak terjadi karena sel darah putih dan pembuluh darah melebar yang bertujuan memberi suplai makanan dan sel darah (terutama darah putih, sel darah merah dan trombosit) yang sangat berfungsi dalam perbaikan jaringan yang rusak. Tujuan pemberian kompres dingin adalah untuk mengurangi bengkak, menurunkan skala nyeri serta mengurangi risiko perdarahan. Suhu yang rendah dari kompres dingin dapat merangsang penyempitan pembuluh darah dan memperlambat aliran darah ke lokasi cedera. Pada daerah yang cedera terjadi proses peradangan dan kerusakan pembuluh darah yang akan menyebabkan sel-sel darah keluar dari pembuluh darah dan menyebabkan kulit berwarna merah

kebiruan (Tania, 2022)

Pada klien bengkak terjadi 1 jam pasca tindakan terutama pada pipi yang kiri. Klien merasa pipi kiri terasa tebal dan kaku. Klien merasakan nyeri 2 jam pasca tindakan. Klien mengatakan skala nyeri 3. Saat dilakukan pemberian kompres dingin bengkak dan nyeri menurun tetapi kemudian klien merasakan bengkak dan nyeri kembali. Pemberian kompres dingin diberikan 2 periode yaitu 2 jam pasca operasi pipi kanan menunjukkan pembengkakan sebesar 10 cm dan pipi kiri menunjukkan pembengkakan sebesar 10 cm, 30 menit setelah pemberian kompres terjadi pembengkakan pada pipi kanan dan kiri yaitu pembengkakan pada pipi kanan dan kiri adalah 11cm tetapi klien mengatakan pipi kanan dan kiri menjadi tidak kaku setelah diberikan kompres dingin meskipun terjadi pembengkakan. Skala nyeri juga meningkat yaitu menjadi 4 setelah pemberian kompres dikarenakan efek bius mulai menghilang.

Pada pemberian kompres di jam kedua terjadi penurunan skala nyeri dan pengurangan pembengkakan, klien juga merasa lebih nyaman karena pipi sudah tidak kaku dan tebal lagi. Pada hari kedua pasca operasi terjadi pengurangan bengkak dan penurunan nyeri yang signifikan setelah pemberian kompres dingin. Klien juga menyatakan pipi kanan kiri sudah tidak terasa bengkak dan kaku, klien juga sudah bisa membuka mulut secara maksimal tanpa kesakitan.

Klien juga tampak bisa makan diit bubur halus (sumsum) yang disajikan habis 1/2 porsi dewasa. Dan pada hari kedua operasi klien sudah dianjurkan pulang, edukasi yang diberikan ke pasien pemberian kompres dingin bisa dilanjutkan di rumah dengan waktu pemberian kompres dingin selama 10-15 menit selang 30-45 menit dan bisa diulang lagi sampai bengkak berkurang dan skala nyeri menurun sampai hilang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Perawatan pada klien *multiple odontectomy* yang dikelola didapatkan masalah

pembengkakan dan nyeri setelah dilakukan tindakan pembedahan. Tindakan keperawatan kompres dingin diberikan 1-2 jam setelah tindakan pembedahan untuk mengurangi pembengkakan dan penurunan skala nyeri. Hasil yang didapatkan pada pasien setelah diberikan kompres dingin selama 2 hari didapatkan bengkak menjadi berkurang, skala nyeri menurun dari skala 5 menjadi 3, pasien merasa nyaman karena pipi mejadi tidak kaku dan dapat membuka secara maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar. (2021). Seminar manajemen sumber daya manusia. *Insan Cendekia Solok*.
- Hardianto. (2022). Penerapan kompres dingin terhadap skala nyeri pada pasien post operasi fraktur. *Jurnal Cendekia Muda Metro*.
- Rampi. (2017). Gambaran kebersihan gigi dan mulut pada anak penderita down syndrome di SLB YPAC Manado. *Jurnal Klinik Kedokteran*.
- Tania. (2022). Air dingin vs air hangat mana yang lebih ampuh untuk kompres bengkak? *Hello Sehat*.